

**PEMANFAATAN APLIKASI MUSLIM PRO UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
MEMBACA AL-QUR'AN REMAJA
MASJID AT-TAQWA TOPANDAN**

*Utilization Of The Muslim Pro Application To Increase Motivation To Learn Reading Al-Qur'an For
Teenagers Topandan At-Taqwa Mosque*

Lirsandi

Email: lishraa002@gmail.com

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui manfaat aplikasi Muslim Pro dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada remaja masjid At-Taqwa Topandan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Lokasi penelitian di Lembang Pakala kecamatan Mengkendek kabupaten Tana Toraja. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah ketua remaja masjid At-Taqwa Topandan, perwakilan remaja masjid dan perwakilan orang tua remaja. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil dokumentasi dan berbagai literatur. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa setelah memanfaatkan aplikasi Muslim Pro dalam pembelajaran Al-Qur'an remaja masjid At-Taqwa Topandan mengalami beberapa peningkatan yaitu remaja tidak lagi malas-malasan untuk datang ke masjid mengikuti pembelajaran Al-Qur'an, remaja masjid At-Taqwa Topandan kembali aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an, bacaan Al-Qur'an remaja masjid At-Taqwa Topandan mulai membaik dan mulai paham dengan hukum bacaan atau tajwid remaja sudah bisa membedakan panjang dan pendeknya membaca Al-Qur'an.

Kata kunci: Pemanfaatan aplikasi Muslim Pro, Motivasi Belajar, Al-Qur'an.

\

ABSTRACT

This thesis aims to find out the benefits of the Muslim Pro application in increasing the motivation to learn to read the Qur'an at the At-Taqwa Topanan mosque youth.

The type of research used is field research. The research location is in Lembang Pakala, Mengkendek sub-district, Tana Toraja district. The research approach used is a qualitative approach. Primary data sources in this research are the head of At-Taqwa Topandan mosque teenagers, representatives of mosque teenagers and representatives of teenagers' parents. Secondary data sources in this study are the results of documentation and various literatures. The research instruments used were observation sheets, interview guidelines, and documentation guidelines. The data collection techniques used were observation, interview, and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results showed that after utilizing the Muslim Pro application in learning the Al-Qur'an, teenagers of the At-Taqwa Topandan mosque experienced several improvements, namely teenagers were no longer lazy to come to the mosque to participate in Al-Qur'an learning, teenagers of the At-Taqwa Topandan mosque were active in learning the Al-Qur'an, the reading of the Al-Qur'an of teenagers of the At-Taqwa Topandan mosque began to improve and began to understand the laws of reading or tajweed, teenagers were able to distinguish the length and shortness of reading the Al-Qur'an.

Keywords: Utilization of Muslim Pro application, Motivation to Learn, Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril.¹ Al-Qur'an menjadi sumber ilmu bagi kaum muslimin yang mencakup segala hal, baik aqidah, ibadah, etika, mu'amalah dan sebagainya. Mempelajari Al-Qur'an akan menambah pengetahuan, wawasan dan meningkatkan prespektif baru.² Dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup akan membawa manusia ke jalan yang lurus, serta bisa menjadikan garis pemisah antara hal yang baik dan hal yang buruk. Sebagai agama yang diajarkan oleh para Rasul, agama Islam sangat menekankan kepada umatnya untuk belajar membaca dan memahami Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah yang turun pertama kali yaitu surat Al- 'Alaq, kata pertama dalam surat Al- 'Alaq berbunyi *Iqra* yang berarti "bacalah". Maka dari itu dapat kita pahami bahwa kita dianjurkan untuk membaca, karena membaca merupakan salah satu media dalam melakukan proses pembelajaran yang paling efektif.

Banyak sekali anjuran kepada umat muslim untuk membaca Al-Qur'an salah satunya terdapat dalam QS. Al-Ankabut/ 29:45.

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا
تَصْنَعُونَ

Terjemahnya:

"Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu^A dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya) daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan".³

Dan bacalah apa yang diturunkan

kepadamu dari Al-Qur'an ini dan amalkanlah kandungannya, serta laksanakanlah shalat dengan seluruh aturannya. Sesungguhnya menjaga shalat dengan baik akan menahan orang yang melakukannya dari terjerumus di dalam maksiat-maksiat dan perbuatan-perbuatan mungkar. Hal itu dikarenakan orang yang menegakannya, yang menyempurnakan rukun-rukun dan syarat-syaratnya, hatinya akan bercahaya, dan keimanan, ketakwaan dan kecintaannya terhadap kebaikan akan bertambah, dan (sebaliknya) keinginannya terhadap keburukan akan semakin berkurang atau hilang sama sekali. Dan sungguh mengingat Allah di dalam shalat dan di tempat lainnya lebih agung dan lebih utama dari segala sesuatu. Dan Allah mengetahui apa saja yang kalian perbuat, yang baik maupun yang buruk. Lalu Dia memberikan balasan kepada kalian atas perbuatan tersebut dengan balasan yang sempurna lagi penuh.⁴

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa sebagai umat muslim dianjurkan untuk membaca Al-Qur'an. Kemudian bagi yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan masih terbata-bata dalam membacanya, maka ia mendapatkan dua pahala. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw. yang berbunyi:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: وَالَّذِي يَشْرَأُ
الْقُرْآنَ وَيَتَنَعَّعَ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ (متفق
عليه)

Artinya:

Rasulullah Saw. bersabda, "Dan orang yang membaca Al-Qur'an, sedang ia masih terbata-bata lagi berat dalam membacanya, maka ia akan mendapatkan dua pahala." HR. Bukhari

¹Ahmad Hariadi, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SD IT Aulia Batanghari*, (Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Vol. 4, No, 1, 2019), h. 11

²Mohammad Gufron, Rahmawati. *Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), h. 1.

³Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penerjemah Alquran, 2015), h. 578.

⁴<https://tafsirweb.com/7271-surat-al-ankabut-ayat-45.html>

Muslim).⁵

Keterampilan membaca Al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini mungkin, sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa dapat membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁶ Kemampuan membaca Al-Qur'an diartikan sebagai kemampuan dalam melafalkan Al-Qur'an dan membaguskan huruf/kalimat-kalimat Al-Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid. Namun, dengan adanya pengaruh kemajuan teknologi yang begitu pesat sehingga para remaja lebih sibuk dengan *smartphone* dari pada meluangkan waktu untuk belajar membaca Al-Qur'an. Hal inilah yang terjadi pada remaja masjid At-Taqwa Topandan, Lembang Pakala, kecamatan Mengkendek, kabupaten Tana Toraja. Remaja tidak lagi semangat untuk belajar membaca Al-Qur'an karena kurangnya motivasi dan pengaruh dari teman sepergaulan. Peneliti seringkali menjumpai sebagian remaja di desa Pakala lebih sering berkumpul untuk bermain game online menggunakan *smartphone*, bahkan terkadang ada teman sepergaulan yang mengajak untuk mengkonsumsi minum keras dalam hal ini *Ballo* (khamar). Hal tersebut menjadi salah satu faktor penghambat motivasi untuk belajar membaca Al-Qur'an remaja masjid At-Taqwa Topandan. Akan tetapi, ada juga sebagian remaja yang tidak hanya menggunakan *smartphone* untuk bermain game online tapi memanfaatkan *smartphone* sebagai media untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan mendownload aplikasi Muslim Pro. Aplikasi Muslim Pro menjadi salah satu aplikasi yang mempermudah umat Islam untuk membaca Al-Qur'an tanpa harus

membawa mushaf. Salah satu keunggulan aplikasi tersebut yaitu pengguna tidak akan melewatkan membaca Al-Qur'an setiap hari karena telah disediakan ayat harian untuk dibaca dan sangat membantu pengguna ketika tidak sempat melanjutkan bacaan Qur'annya sehingga tidak ada alasan untuk tidak membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pemanfaatan Aplikasi Muslim Pro Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Remaja Masjid At-Taqwa Topandan".

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah.⁷

Karakteristik penelitian kualitatif yaitu melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data, peneliti menjadi instrumen kunci, penyajian data-data dalam bentuk narasi, gambar ataupun dokumentasi dan tidak menekankan angka-angka, serta melakukan analisis data. Metode penelitian kualitatif ini tidak dimanipulasi oleh peneliti akan tetapi lebih menekankan pada analisis data berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.⁸ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala

⁵Kementrian Agama RI, <https://kemenag.go.id/islam/keutamaan-membaca-al-quran> (18 April 2021).

⁶Fauzan, Ahmad Hasyim. "Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran." Ar-Risalah, (2015): h. 20.

⁷Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 25

⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 11-12.

tertentu.⁹ Maleong berpendapat mengenai karakteristik penelitian kualitatif memiliki sifat alamiah, manusia sebagai instrument utamanya, penelitian dilakukan dengan observasi, wawancara,

Lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu di Pakala, kecamatan Mengkendek, kabupaten Tana Toraja., dengan sasaran utama Remaja.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Juliansyah Noor yang mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif adalah pemusatan perhatian pada masalah saat penelitian berlangsung. Adapun langkah-langkahnya yaitu: adanya permasalahan, menentukan jenis informasi, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi, pengolahan informasi atau data, dan menarik kesimpulan penelitian.¹⁰

C. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya.¹¹

Sementara menurut Sugiyono metode deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel tunggal (mandiri) atau variabel yang berdiri sendiri, baik hanya satu variabel ataupun lebih. Yang dimaksud dengan variabel mandiri disini yaitu variabel yang berdiri sendiri bukan variabel independen karena variabel independen selalu dipasangkan dengan dependen.¹²

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari sumber pertanyaan.¹³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah ketua remaja masjid At-Taqwa Topandan, perwakilan remaja masjid dan perwakilan orang tua remaja.

2. Sumber data sekunder atau data pendukung, merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.¹⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil dokumentasi dan berbagai literatur, seperti buku, jurnal, artikel, laporan, majalah serta segala sesuatu yang membantu dalam proses penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam langkah pengumpulan informasi di lapangan.¹⁵ Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*) yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menganalisis data dan menafsirkan data untuk membuat kesimpulan atas data yang diperoleh dari lokasi penelitian.

1. Lembar observasi merupakan alat pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik dengan menggunakan panca indra penglihatan sebagai alat bantu utama dalam mengamati kondisi lapangan sehingga dapat diperoleh data yang lengkap dan tajam.

⁹H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), h. 79.

¹⁰Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011, h. 34-35

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (2012). h. 157.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 53.

¹³Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali pers, 2014), h. 39.

¹⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 187.

¹⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 75.

2. Pedoman wawancara merupakan salah satu alat yang digunakan apabila peneliti ingin menemukan informasi dan permasalahan yang dilakukan secara tatap muka yang bersifat pribadi atau khusus dari responden. Instrumen ini banyak digunakan dalam bentuk deskriptif kualitatif.

3. Pedoman dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengambil data melalui dokumen tertulis dan dalam sistem lain yang dapat berhubungan dengan masalah penelitian ini. Dokumentasi tersebut dapat berbentuk gambar, foto, tulisan karya-karya dari seseorang dan lain-lain.¹⁶

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Prosedur pengumpulan data diartikan sebagai cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan.¹⁷ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis, sedangkan dalam penelitian kuantitatif melakukan analisis data untuk menguji hipotesis.¹⁸

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Definisi yang lebih umum dikemukakan oleh Margono, yaitu observasi adalah pengamatan

dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Muhajir dalam Tohirin mengungkapkan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun catatan temuan penelitian dari hasil pengamatan dan wawancara untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji.¹⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, fokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.²⁰

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 148.

¹⁷Rusdian Pohan, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Rijal Institute dan Lanarka Publisher, 2007), h. 57.

¹⁸H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 81.

¹⁹Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), h. 141.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 298

kualitatif berbentuk uraian singkat. Berdasarkan yang telah dipahami bahwa penyajian data diperoleh setelah dirangkum berupa bentuk uraian, bukti fisik yang kemudian diolah dalam bentuk uraiannya. Penyajian data akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjadi sari pati jawaban rumusan masalah dan isinya merupakan kristalisasi data lapangan yang berharga bagi praktek dan pengembangan ilmu.²¹

HASIL PENELITIAN

Pemanfaatan Aplikasi Muslim Pro Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Remaja Masjid At-Taqwa Topandan

Perkembangan teknologi terus mengalami kemajuan dan semakin canggih. Hampir setiap kegiatan tidak lepas dari berbagai jenis teknologi. Berbagai jenis teknologi dimanfaatkan oleh pemerintah, individu, organisasi bahkan dalam dunia pendidikan. Penggunaan teknologi pada saat ini sangat unggul dan diminati semua kalangan, peminatnya mulai dari anak-anak, remaja bahkan hingga orang tua. Hal tersebut menjadi alasan sehingga teknologi dinilai memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan yang digunakan sebagai sarana dan prasarana serta kegiatan sehari-hari.

Salah satu jenis teknologi yang paling banyak penggunanya adalah *smartphone*. Penggunaan *smartphone* terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dengan perkembangan IPTEK yang begitu pesat sehingga para pendidik bisa mengoptimalkan penggunaannya dalam proses pembelajaran termasuk dalam pembelajaran Al-Qur'an terutama kalangan remaja. Hal ini telah

memunculkan ide-ide baru bagi guru mengaji dalam mengajarkan Al-Qur'an agar lebih memotivasi dan menumbuhkan semangat dalam pembelajaran yang sejalan dengan perkembangan zaman.

Proses pembelajaran Al-Qur'an dikalangan remaja pasti masih terdapat banyak hambatan atau kendala seperti pengaruh dari teman sebaya, pengaruh lingkungan sekitar dan sebagainya. Sebagai pemimpin sekaligus guru mengaji pada remaja masjid tentunya memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar Al-Qur'an, tidak hanya untuk sekedar membimbing untuk mengaji saja tetapi guru mengaji juga berperan sebagai motivator bagi anggota remaja masjid. Dalam hal ini pemimpin juga harus mengupayakan agar anggota remaja masjid tidak malas dan tetap semangat dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Oleh karena itu dengan memanfaatkan *smartphone* yang sejalan dengan perkembangan zaman dan relevan digunakan pada kalangan remaja saat ini sehingga ketua remaja masjid menemukan ide baru untuk memotivasi remaja masjid agar tetap semangat dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan aplikasi Muslim Pro pada *smartphone*. Dengan menggunakan aplikasi Muslim Pro dalam pembelajaran Al-Qur'an pada remaja masjid juga mendapat dukungan dari orang tua remaja karena setelah menggunakan aplikasi ini menjadikan remaja masjid lebih memanfaatkan *smartphone*-nya untuk belajar. Adapun metode yang digunakan oleh guru mengaji pada pembelajaran Al-Qur'an remaja masjid At-Taqwa Topandan yaitu metode Dirosa yang dirancang khusus untuk orang dewasa termasuk remaja. Metode Dirosa sangat cocok

²¹Ridwan, Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 15

bagi remaja pemula maupun yang sudah bisa membaca Al-Qur'an tetapi masih terbata-bata ketika membacanya.

Penggunaan aplikasi Muslim Pro menjadi salah satu pendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan kelengkapan fitur aplikasi yang membantu penggunaannya sehingga memudahkan dalam membaca Al-Qur'an. Setelah penggunaan aplikasi Muslim Pro dalam pembelajaran Al-Qur'an pada remaja masjid, ada beberapa peningkatan baik dari bacaan Al-Qur'an maupun semangat untuk datang ke masjid dan mengikuti pembelajaran. Peningkatan ini seperti sebagai berikut:

1. Remaja tidak lagi malas-malasan untuk datang ke masjid untuk mengikuti pembelajaran Al-Qur'an
2. Remaja masjid At-Taqwa Topandan kembali aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an
3. Bacaan Al-Qur'an remaja masjid mulai membaik dan mulai paham dengan hukum bacaan atau tajwid.
4. Remaja mulai bisa membedakan panjang dan pendek bacaan Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *smartphone* untuk penggunaan aplikasi Muslim Pro dalam pembelajaran Al-Qur'an pada remaja masjid sangat relevan dan dapat meningkatkan motivasi serta semangat remaja masjid untuk belajar Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an dengan memanfaatkan *smartphone* untuk penggunaan aplikasi Muslim Pro menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan semangat remaja masjid dalam belajar Al-Qur'an. Dengan penggunaan aplikasi Muslim Pro juga membantu guru mengaji

ketika tidak sempat mengajar karena dilengkapi dengan fitur yang sangat membantu remaja masjid ketika membaca Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penggunaan aplikasi Muslim Pro dengan memanfaatkan *smartphone* sebagai media dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an pada remaja Masjid At-Taqwa Topandan menjadi motivasi bagi remaja agar tetap semangat dalam mempelajari Al-Qur'an. Sebagai ketua remaja sekaligus guru mengaji tidak hanya untuk mengajar mengaji dan membimbing saja tetapi juga menjadi motivator bagi remaja masjid dan menemukan ide-ide baru yang sesuai dengan usia remaja sehingga remaja masjid semangat dalam mempelajari Al-Qur'an serta memberikan pengajaran tambahan terkait materi agama seperti fiqih, aqidah dan sebagainya.

Penggunaan aplikasi Muslim Pro menjadi salah satu pendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan kelengkapan fitur aplikasi yang membantu penggunaannya sehingga memudahkan dalam membaca Al-Qur'an. Setelah penggunaan aplikasi Muslim Pro dalam pembelajaran Al-Qur'an pada remaja masjid, ada beberapa peningkatan baik dari bacaan Al-Qur'an maupun semangat untuk datang ke masjid dan mengikuti pembelajaran. Peningkatan ini seperti remaja mulai bisa membedakan panjang dan pendek bacaan Al-Qur'an.

Aplikasi Muslim Pro juga sangat membantu guru mengaji ketika tidak sempat mengajar karena dilengkapi

dengan fitur-fitur menarik seperti bahasa latin yang dapat mempermudah remaja dalam membaca Al-Qur'an, audio yang dapat didengarkan, tajwid berwarna yang memudahkan remaja masjid At-Taqwa Topandan untuk belajar hukum bacaan serta pengingat ayat harian yang terdiri dari satu ayat yang dapat dibaca ketika remaja masjid At-Taqwa Topandan tidak sempat melanjutkan bacaan Al-Qur'an.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka berikut dikemukakan beberapa saran:

1. Remaja masjid diharapkan terus semangat dalam mempelajari Al-Qur'an dan memanfaatkan *smartphone* dengan hal-hal yang positif salah satunya seperti digunakan untuk pembelajaran Al-Qur'an.
2. Ketua remaja masjid At-Taqwa Topandan dan guru mengaji agar tetap semangat dalam membimbing serta memberikan motivasi pada remaja masjid untuk semangat dalam mempelajari Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Makki, M. Ismail, and Aflahah. *KONSEP DASAR BELAJAR DAN PEMBELAJARAN - Google Books*. Duta Media Publishing, 2019.
- Muis, Abd, Andi, dkk. "Penulisan Karya Tulis Ilmiah" CV. *EDUPEDIA Publisher* (Anggota IKAPI No. 465/JBA/2023).
- Latif, Abdul. "Al- Qur ' an Sebagai Sumber Hukum" 2023.
- Afdal, "Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda," *Jurnal Pendas Mahakam*, 1 (Juni, 2016).
- Finamore, Poliana da Silva, Rodolfo Silva Kós, João Carlos Ferrari Corrêa, D, Luanda André Collange Grecco, Tatiana Beline De Freitas, Julia Satie, et al.." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. February 2021.
- Nobisa, Junaidin. "Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 4, no. 1 2021.
- Noor. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Paikem Pada Pelajaran Ips Kelas Iv Di Mi Miftahul Huda Tersana Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu." *Tesis*, 2013.
- Nur, Ita Rosita, and Rita Aryani. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' Pada Santriwan/Santriwati TPQ

- Nurussholihin Pamulang Kota Tangerang Selatan.” *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis* 2, no. 3 2022.
- Pembelajaran, Dalam, P A I Di, S D Negeri, and Kalisalak Kebasen Banyumas. “Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri.” *Taujih Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 01 2021.
- Ridho, Dkk. “Studi Tematik Hadis Tentang Keutamaan Membaca Al-Quran.” *Journal Gunung Djati Conference Series* 8 2022.
- Rohmawaty, Evy Nur, and Nasrulloh Nasrulloh. “Efektifitas Aplikasi Al-Qur’an (Muslim Pro) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasiswa IAIN Kediri.” *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 7, no. 2 2023.
- Rumhadi, Tri. “Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran.” *Jurnal Diklat Keagamaan* 11, no. 1 2017.
- Muhammad Saddang, Achmad Abubakar, and Munir Munir. “Implementasi Metode Dirosa Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Dewan Pimpinan Daerah Wahdah Islamiyah Makassar.” *Jurnal Diskursus Islam* 6, no. 3 2018.
- Santiago, Deri, and Ahmad Kosasih. “Penggunaan Metode Wafa Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di Sekolah Dasar Islam Khaira Ummah.” *As-Sabiqun* 4, no. 3 2022.
- Ushuluddin, Fakultas, D A N Studi, Universitas Islam Negeri, and Raden Intan Lampung. “Dan Metode Wafa Dalam Pembelajaran Al- Qur ’ a > N Dan Metode Wafa Dalam Pembelajaran Al- Qur ’ a > N,” 2023.
- Andari Novi, *Penerapan Metode Ummi Pada Pembelajaran Qiro”atul Qur”an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga*, skripsi (Purwokarto: IAIN Purwokarto: 2015.
- Agustriawan. “Peranan Remaja Masjid Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Kelurahan Manorang Salo Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng,” 2019.
- Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penerjemah Alquran, 2015.
- Dianti, Yira. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2017.
- Guswenti, Mirna. *Implementasi Metode Dirosa Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Bagi Santri Di Wahdah Islamiyah Bengkulu*. Diss. IAIN BENGKULU, 2019.
- Hardianti, Andi Sitti. “Penerapan Metode Dirosa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AL-Qur’an Bagi Orang Dewasa Di Desa INRELLO KECAMATAN KEERA KABUPATEN WAJO,” 2017.

Mufti, Mahin. "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri Di TPQ Al-Hasani Gampingan Pagak Malang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015.

Kementrian Agama RI,
<https://kemenag.go.id/islam/keutamaan-membaca-al-quran> 18 April 2021.

<https://tafsirweb.com/7271-surat-al-ankabut-ayat-45.html>